

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dinamika kelompok pada Kelompok Tani Kampuang Duo Sakato di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota maka dapat diapatkan kesimpulan bahwa sebagai berikut. Dinamika kelompok pada Kelompok Tani Kampuang Duo Sakato yang telah diukur berdasarkan 9 unsur variabel dengan pendekatan psikologi, didapatkan bahwa dinamika Kelompok Tani Kampuang Duo Sakato termasuk dalam kategori sedang dalam artian kelompok ini berada pada kategori kurang dinamis.

Dengan hasil penelitian ini dapat ditemukan ada empat variabel yang memiliki skor rendah dengan kategori tidak dinamis yaitu, suasana kelompok, tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud tersembunyi kelompok. Dari empat variabel tersebut yang menyebabkan rendahnya yaitu ada beberapa indikator yaitu, variabel suasana kelompok indikator yang rendah yaitu mengelola konflik dan ketegangan, pada variabel tekanan dalam kelompok indikator yang rendah yaitu konflik dan persaingan, variabel efektivitas kelompok ada dua indikator yaitu mengkomunikasikan ide dan gagasan serta pencapaian tujuan anggota, variabel yang terakhir yang memiliki skor indikator rendah yaitu maksud tersembunyi yang indikator rendahnya yaitu maksud tersembunyi ketua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan kepada Kelompok Tani Kampuang Duo Sakato adalah. untuk dapat membangun suasana kelompok yang baik, tekanan kelompok yang tidak teralalu membuat anggota takut, meningkatkan efektivitas kelompok agar menjadi lebih efektif dalam kegiatan kelompok maupun bagi manfaat untuk anggota, tidak terlalu memiliki maksud tersembunyi yang tidak diketahui oleh anggota lainnya karena saat ini kelompok sesalalu tidak ikut campur dalam menentukan arah dan tujuan kelompok serta dalam penyelesaian masalah.

Dari saran diatas yang paling disarankan dalam kelompok Tani Kampuang Duo sakato ini yaitu agar setiap anggota diharapkan memiliki rasa memiliki

terhadap kelompok yang tinggi karena dengan begitu kelompok dapat berjalan dengan baik dan semua aspek dilibatkan dalam semua kegiatan kelompok.

